

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Media sosial telah mengalami perkembangan pesat dan menjadi salah satu *platform* utama dalam penyebaran informasi secara cepat dan luas. Baik media cetak, elektronik, maupun digital, semuanya berlomba-lomba memanfaatkan media sosial untuk menjangkau audiens yang lebih luas dan beragam (Reinandra & Sani, 2024). Konvergensi media adalah fenomena berbagai bentuk media seperti cetak, elektronik, dan digital bergabung dan berinteraksi melalui *platform* teknologi modern. Ini memungkinkan informasi dan konten didistribusikan secara lebih luas dan efisien.

Konvergensi media merujuk pada penggabungan teknologi, produk, dan layanan dari berbagai media dalam satu *platform* digital. Hal ini mencakup integrasi antara media tradisional seperti radio, televisi, dan surat kabar dengan media digital seperti situs *web*, aplikasi, dan media sosial. Tujuan utama konvergensi media adalah untuk memaksimalkan jangkauan dan dampak penyampaian informasi melalui penggunaan teknologi yang saling melengkapi. *Radio Elshinta*, sebagai salah satu radio berita terkemuka di Indonesia, turut memanfaatkan *platform* media sosial untuk menyampaikan informasi terbaru kepada publik (Nabila & Azmi, 2018). Salah satu bentuk konten yang dikembangkan oleh *Radio Elshinta* adalah *News Flash* yang menyajikan berita dalam format singkat dan padat berdurasi 1-2 menit sehingga mudah diakses dan dipahami oleh pengguna media sosial.

Menurut data dari Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (2024), tingkat penetrasi internet di Indonesia pada tahun 2024 mencapai 79,5%. Ini mengindikasikan bahwa sekitar 79,5% dari total populasi Indonesia telah terkoneksi dengan internet. Angka ini menunjukkan semakin banyaknya pengguna internet yang mengakses berbagai *platform* media sosial setiap harinya. Hal ini membuka potensi besar bagi media massa, termasuk radio, untuk memanfaatkan

media sosial sebagai sarana distribusi informasi yang efektif. Dengan adanya media sosial, program-program yang disiarkan di *Radio Elshinta* dapat dijadikan konten media sosial dengan menambahkan visual yang menarik.

Salah satu program yang diadaptasi menjadi konten media sosial adalah *Elshinta News and Talk*, yaitu sebuah program unggulan yang disiarkan di *Radio Elshinta*. Program ini merupakan *talk show* yang menghadirkan diskusi tentang berbagai isu terkini, baik dari dalam maupun luar negeri (Bizaro et al., 2023). Dalam program ini, para narasumber yang merupakan ahli di bidangnya membahas topik-topik yang sedang hangat di masyarakat seputar isu sosial, politik, budaya, ekonomi, dan lainnya. Potongan-potongan penting dari *talk show* ini kemudian dikemas ulang menjadi konten *News Flash* yang disajikan di media sosial *Radio Elshinta*. Konten ini berisi rangkuman berita dan poin-poin penting dari diskusi yang terjadi dalam *talk show* tersebut, disertai dengan elemen visual seperti teks, gambar, dan video yang mendukung isi berita.

Pembuatan konten *News Flash* tidak hanya berasal dari program *Elshinta News and Talk*, tetapi juga dari hasil rekaman liputan reporter lapangan yang telah disiarkan di *Radio Elshinta*. Ini menunjukkan bahwa konten *News Flash* tidak hanya didasarkan pada diskusi dari program *talk show*, tetapi juga mengambil materi dari liputan langsung dan berita aktual yang disiarkan di stasiun radio.

Dengan inovasi dan adaptasi yang terus dilakukan, *Radio Elshinta* berhasil mempertahankan loyalitas pendengar dan relevansinya dalam mengikuti perkembangan zaman. Magang sebagai staf produksi konten di Divisi Program *News Flash* di PT Radio Elshinta Jakarta memberikan kesempatan berharga untuk mengembangkan keterampilan praktis dalam jurnalisme dan produksi konten media sosial.

1.2 Maksud dan Tujuan Kerja Magang

Selain untuk memenuhi persyaratan kelulusan dan mendapatkan gelar sarjana ilmu komunikasi (S.I.Kom.), berikut adalah tujuan lainnya:

1. Meningkatkan pemahaman lingkungan kerja profesional di media radio.
2. Mempelajari cara memproduksi konten *News Flash* dari program siaran radio untuk media sosial *Radio Elshinta* sekaligus mempraktikkan materi yang telah diajarkan di perkuliahan.
3. Memperluas jaringan profesional yang dapat membuka peluang kerja.

1.3 Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

1.3.1 Waktu Pelaksanaan Kerja Magang

Penulis melaksanakan program magang di PT Radio Elshinta Jakarta atau *Radio Elshinta* selama 72 hari. Terhitung dari tanggal 1 Februari 2024 hingga 17 Mei 2024. Waktu pelaksanaan magang yang dilakukan oleh penulis ialah lima hari dalam seminggu, yaitu setiap senin hingga jumat, mulai dari pukul 08.00 WIB hingga 18.00 WIB. Dalam pelaksanaan kerja magang, penulis bekerja secara *work from office* (WFO) dan setiap tanggal merah pada hari kerja, penulis melakukan *work from home* (WFH).

1.3.2 Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

Sebelum melaksanakan program magang di PT Radio Elshinta Jakarta, penulis telah melamar dan melakukan wawancara di berbagai perusahaan media.

Pada 24 Januari 2024, teman penulis menawarkan penulis untuk melamar di PT Radio Elshinta Jakarta dan ia memberikan kontak Remon Fauzi selaku sekretaris redaksi di perusahaan tersebut.

Pada 26 Januari 2024, penulis menghubungi Remon Fauzi melalui WhatsApp untuk mengirim *Curriculum Vitae* (CV), portofolio, dan surat keterangan magang dari kampus (KM-01) yang sebelumnya telah penulis ajukan di *website* Merdeka UMN. Dalam proses perekrutan mahasiswa magang, PT Radio Elshinta Jakarta tidak melakukan wawancara secara

formal sehingga penulis diminta untuk ke kantor PT Radio Elshinta Jakarta yang beralamat di Jalan Joglo Raya No. 70, Kembangan, Jakarta Barat, pada 1 Februari 2024 untuk langsung melakukan program kerja magang.

Pada 1 Februari 2024, penulis bertemu dengan Aldi selaku *Human Resource Development* (HRD) dan Remon Fauzi selaku pembimbing untuk membahas *jobdesk* yang akan penulis lakukan selama program magang berlangsung. Setelah mendapat arahan mengenai *jobdesk* yang akan dilakukan selama magang, penulis langsung melaksanakan magang di hari yang sama. Kemudian, penulis melengkapi *form* KM-02 untuk mendapatkan kartu tanda magang dan mengunduh *form* KM-03 hingga KM-07.

Selama melakukan program kerja magang, penulis mulai menyusun laporan untuk memenuhi persyaratan sidang. Dalam hal ini, penulis diberi bimbingan oleh Niknik Mediyawati Kuntarto.